

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan potensi obyek wisata di Kabupaten Natuna

Peran Dinas Pariwisata dari segi koordinator telah terlaksana dengan cukup baik, pemerintah begitu giat dalam melaksanakan promosi dan pemasaran dengan mengikuti *event*, gelar budaya dan diadakan festival tahunan serta mempromosikan potensi wisata di kabupaten natuna melalui media elektronik seperti sudah tersedianya website resmi Kabupaten, pemerintah juga bekerja sama dengan pihak hotel, restoran serta travel agen untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke Kabupaten Natuna.

Selanjutnya peran pemerintah segi fasilitator masih kurang baik dimana belum semua obyek wisata yang ada di Kabupaten Natuna tersedia Sarana dan Prasarana pendukung wisata. Hanya beberapa tempat wisata yang dekat dengan kota yang memiliki sarana dan prasarana memadai.

Sedangkan dari segi stimulator yang didalamnya termasuk pengembangan obyek daya tarik wisata. Disini pemerintah belum cukup baik menstimulasikan warga untuk ikut serta mengembangkan potensi wisata

dimana pemerintah menyediakan warung-warung sewa untuk berjualan serta menstimulasi masyarakat untuk menjual makanan khas dan kain khas Daerah Natuna guna untuk mengenalkan Natuna di Mata Dunia.

2. Tatakelola Pariwisata di Kabupaten Natuna

Tatakelola Pariwisata di Kabupaten Natuna yang meliputi partisipasi masyarakat terkait dalam industri pariwisata masih minim dikarenakan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata masih kurang. Setiap pemangku kepentingan di sektor pariwisata di kabupaten Natuna masih sangat minim, kemitraan kepemilikan lokal masih belum merata yaitu adanya fasilitas ruko sewa yang disediakan oleh pemerintah, pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan cukup baik terlihat pemerintah tidak memanfaatkan sumberdaya yang berlebihan. Aspirasi masyarakat dalam mengembangkan potensi pariwisata terwujud dalam bentuk adanya pagelaran seni budaya selanjutnya daya dukung lingkungan yang memadai, adanya evaluasi dan dan monitor program dan belum adanya pelatihan. Secara umum tatakelola Pariwisata di Kabupaten Natuna masih kurang memadai

3. Faktor pendukung dalam mengembangkan potensi wisata yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Kabupaten Natuna memiliki banyak potensi wisata baik wisata alam, wisata budaya,, wisata kuliner, event budaya dan daerah yang relatif aman dan mudah untuk dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan domestik

maupun wisatawan mancanegara. Serta partisipasi masyarakat yang baik terhadap kegiatan yang ada di Kabupaten Natuna.

4. Faktor penghambat dalam mengembangkan potensi obyek wisata yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Faktor yang menghambat pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Natuna adalah terbatasnya anggaran yang diberikan untuk sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Natuna, letak geografis obyek wisata dan pembebasan lahan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan evaluasi sehingga dapat meningkatkan peran pemerintah dalam mengembangkan obyek pariwisata di Kabupaten Natuna, Pemerintah agar dapat meningkatkan anggaran sehingga tujuan pengembangan potensi wisata dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Masyarakat Kabupaten Natuna

Bagi masyarakat Kabupaten Natuna baik yang tinggal dikawasan wisata atau pun tidak untuk bersama-sama mempromosikan potensi wisata yang dimiliki Natuna

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggeneralisasikan lebih luas lagi mengenai peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan potensi pariwisata.